

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan terhadap Ny. Y di lakukan di rumah Ny. Y yang berada di desa Tanjungan, kecamatan Katibung, kabupaten Lampung Selatan.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak hari Senin, tanggal 04 Maret 2019 sampai hari Jum,at, tanggal 05 April 2019.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek dari kasus ini adalah seorang ibu nifas Ny. Y 27 tahun P₂A₁ dengan bendungan ASI.

C. Instrumen Kumpulan Data

Dalam kasus ini instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu nifas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik, yang dilakukan dengan cara :

a. Cara inspeksi

Hal ini harus dilakukan pertama dengan tangan di samping dan sesudah itu dengan tangan keats, selagi pasien duduk kita akan melihat dilatasi pembuluh-pembuluh balik di bawah kulit akibat pembesaran tumor jinak atau ganas di bawah kulit, perlu diperhatikan apakah kulit pada suatu tempat menjadi merah.

b. Cara palpasi

Ibu harus tidur dan diperiksa secara sistematis bagian medial lebih dahulu dengan jari-jari yang harus ke bagian lateral. Palpasi ini harus meliputi seluruh payudara, dari parasternal ke arah garis aksila belakang, dan dari subklavikular ke arah paling distal. Untuk pemeriksaan orang sakit harus duduk. Tangan aksila yang akan diperiksa dipegang oleh pemeriksa dan dokter pemeriksa mengadakan palpasi aksila dengan tangan yang kontralateral dari tangan si penderita misalnya kalau aksila kiri orang sakit yang akan diperiksa, tangan kiri dokter mengadakan palpasi (Rukiyah, 2010).

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

E. Bahan dan Alat yang dibutuhkan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan ibu pada ibu nifas dengan bendungan saluran air susu ibu, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Observasi

- a. Lembar panduan observasi
- b. Tensimeter dan stetoskop
- c. Thermometer
- d. Jam tangan dengan petunjuk detik

2. Breast care

- a. Dua baskom berisi air hangat dan dingin
- b. Satu waslap
- c. Dua handuk besar
- d. Minyak kelapa atau abby oil sebagai pelican
- e. Kapas secukupnya

3. Wawancara
 - a. Format pengkajian nifas
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoin
4. Dokumentasi
 - a. Status catatan ibu nifas
 - b. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tanggal	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
04 Maret 2019	Nifas kunjungan 6 jam postpartum	<ul style="list-style-type: none"> - Postpartum care - penjelasan pemberian ASI - perawatan vulva hygin - menjelaskan tanda bahaya nifas
06 Maret 2019	Nifas kunjungan kedua 3 hari postpartum	<ul style="list-style-type: none"> - pemeriksaan involusi uterus - menilai adanya tanda-tanda bahaya masa nifas - mengajarkan ibu cara menyusui yang baik - penjelasan manfaat ASI Eksklusif -menjelaskan makanan yang baik untuk dikonsumsi dalam masa nifas - mengajarkan ibu cara perawatan Payudara
17 Maret 2019	Nifas kunjugan ke tiga 12 hari postpartum	<ul style="list-style-type: none"> -mengajarkan ibu cara menyendawakan bayi Setelah menyusui -memberikan konseling KB secara dini kepada Ny. Y -menjelaskan tentang imunisasi dasar bayi
05 April 2019	Nifas kunjungan ke empat 4 minggu 5 hari pospartum	<ul style="list-style-type: none"> -memberitahu ibu untuk membawa bayi ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi dasar -menganjurkan ibu untuk menjaga <i>personal hygiene</i> dirinya dan bayinya -memberitahu ibu untuk datang ke PMB atau puskesmas untuk melakukan suntik KB pada tanggal 12 April 2019